

## Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Persediaan Barang

**RANCANG BANGUN APLIKASI BERBASIS WEB PERSEDIAAN BARANG DI TOKO “AGEN SNACK”****Cindy Santika Putri**

D3 Manajemen Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, cindysantika04@gmail.com

**Ari Kurniawan**

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, arikurniawan@unesa.ac.id

**Abstrak**

Persediaan memiliki nilai yang tinggi untuk aktivitas penjualan dan pembelian, sehingga diperlukan sistem informasi untuk pengelolaan persediaan barang. Proses pengelolaan persediaan barang yang digunakan di toko “Agen Snack” saat ini, masih berjalan secara manual, sebagaimana contohnya yaitu proses transaksi pembelian, penjualan, dan retur pembelian masih dilakukan dengan pencatatan dokumen. Oleh karena itu, informasi yang biasanya didapatkan dengan cara yang manual, sudah tidak dapat digunakan lagi secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan toko. Mengingat banyaknya proses pengolahan persediaan barang, pastinya sebuah toko membutuhkan sebuah sistem yang dapat dengan mudah mengelola persediaan tersebut.

Dengan sistem informasi yang terkomputerisasi dengan baik, informasi terolah dengan lebih cepat dan perhitungan dapat dilakukan lebih tepat. Maka digunakan kombinasi metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan metode rata-rata (*Average Method*) untuk mengelola persediaan barang. Dengan dikembangkannya sistem yang terkomputerisasi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kinerja dari toko yang menggunakannya.

Dalam sistem ini hasil yang diperoleh dari aplikasi persediaan barang di toko “Agen Snack” yaitu, proses transaksi pembelian ke *supplier*, proses transaksi penjualan ke pembeli, proses retur transaksi pembelian ke *supplier* dan sistem yang otomatis mengelola persediaan barang yang dapat dilakukan dengan mudah dan tidak membutuhkan waktu lama.

**Kata Kunci** : persediaan barang, *FIFO*, *LIFO*, dan *Average*.

**Abstract**

An inventory have a high value for sale and purchase activity, so it needs an information system to manage the inventory. The process of inventory management that is used in Agen Snack” shop is a manual system, for the example the purchase, sale, and purchase return still use listing document. Therefore, the information that is usually obtained by the user, can not be used optimally to manage the inventory, there are many kinds of inventory processing, a store requires a system that to help the owner manage the inventory.

With the information system that is computerized well, the information is processed faster and calculated well. For the solution there is a combination of FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), and Average (*Average Method*) that can manage the inventory easily. Because of this information system, it’s expected to improve the productivity performance of the store which use those system.

In this system, the results of the inventory application in “Agen Snack” shop are about the purchasing process to the supplier, saling process to the customers, returning purchase process to the supplier, and the system that manage the inventory automatically can be done easily and don’t take a long time.

**Keywords**: *inventory*, *FIFO*, *LIFO*, and *Average*.

**PENDAHULUAN**

Teknologi informasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menjalankan suatu pekerjaan karena dengan teknologi informasi diharapkan dapat mempermudah pekerjaan dan dapat mencapai tujuan secara maksimal. Salah satu contohnya yaitu teknologi informasi dimanfaatkan untuk pengelolaan data persediaan barang. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi akan lebih banyak menghemat waktu, tidak menyita banyak tenaga, dan menghasilkan keakuratan penyajian data.

Agen Snack adalah sebuah toko yang bergerak di bidang distribusi barang yang menjual makanan ringan dan minuman. Sistem persediaan barang pada toko ini belum mempunyai manajemen yang baik atau masih secara manual, artinya dari segi pencatatan dan

pengelolaannya masih menggunakan buku laporan persediaan, sehingga toko sering mengalami kendala dalam melakukan pengelolaan persediaan barang di dalam gudang. Setiap toko memiliki persediaan untuk dapat melangsungkan penjualan dan pembelian barang. Persediaan memiliki nilai yang tinggi untuk aktivitas transaksi penjualan dan pembelian. Sebagaimana kita ketahui manfaat persediaan adalah untuk menjamin terpenuhinya keinginan konsumen.

Permasalahan yang biasanya dihadapi toko “Agen Snack” adalah pengelolaan persediaan pada toko ini sebelumnya hanya melakukan proses manual, yaitu mengalami suatu permasalahan di dalam mengelola persediaan dari transaksi penjualan dan pembelian, sehingga akan menyebabkan lambatnya pekerjaan yang dihasilkan. Karena sulitnya mengontrol persediaan barang, maka digunakan kombinasi metode FIFO, LIFO,

dan *Average* dalam menentukan prioritas penjualan barang supaya dapat menurunkan tingkat kerugian pada toko.

Tujuan dari rancang bangun aplikasi berbasis *web* persediaan barang ini adalah untuk mempermudah pegawai dalam mengelola persediaan barang di toko "Agen Snack".

## KAJIAN PUSTAKA

### Definisi Toko

Toko "Agen Snack" merupakan toko yang menjual barang berupa makanan dan minuman ringan dengan cara grosir dan eceran. Toko "Agen Snack" ini didirikan pada tahun 2009 yang berlokasi di Jl. Bringin Kulon stan bunga-Taman, Sidoarjo. Toko "Agen Snack" ini didirikan oleh seorang ibu rumah tangga yang bernama Ririn Sukartiningsih, toko ini sudah berjalan selama 7 tahun.

Adapun tujuan dari berdirinya toko tersebut adalah untuk memperoleh laba dari hasil penjualan dan untuk kemajuan toko dengan mempertimbangkan harga yang wajar dan terkendali, menciptakan kebutuhan bagi masyarakat setempat seperti toko kelontong, agar tidak perlu repot ke pasar dalam membeli kebutuhan makanan dan minuman ringan dalam bentuk grosir. Visi dan misi toko ini sebagai berikut :

1. Menjadi distribusi makanan dan minuman yang terpercaya di mata kosumen.
2. Memberi layanan prima kepada seluruh pelanggan.

### Pengertian Web

*Web* merupakan layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. *Web* awalnya adalah *web* yang bersifat statis sehingga hanya bisa melihat-lihat informasi sehingga tidak ada interaktif yang terjadi antara pemakai dengan komputer. Tetapi kini semakin populernya dunia internet maka makin banyak orang-orang berlomba-lomba untuk belajar agar *web* menjadi interaktif dan menarik. Sehingga *web* tidak hanya sebagai penyedia informasi tetapi pemakai juga dapat langsung melakukan komunikasi dengan komputer serta dengan tampilan *web* yang menarik. Komunikasi yang terjalin seperti *email*, *chatting*, *e-learning*, *e-bisnis*, dan lain sebagainya. (Kustiyahningsih, 2011)

### Persediaan

Persediaan (*inventory*) merupakan barang yang dijual dalam aktivitas operasi normal perusahaan. Dengan pengecualian organisasi jasa tertentu, persediaan merupakan aset inti dan penting dalam perusahaan. Persediaan harus diperhatikan karena merupakan komponen utama dari aset operasi dan langsung mempengaruhi perhitungan laba.

Metode penilaian persediaan dalam pencatatan secara perpetual sebagai berikut:

#### a. Metode *FIFO*

Metode ini beranggapan barang yang ada paling awal dianggap dijual paling awal juga. Perbedaannya adalah dalam metode perpetual perhitungan harga pokok dilakukan pada saat terjadi penjualan.

Sedangkan pengertian lain menurut ahli yang dapat penulis kemukakan adalah "*FIFO* adalah metode masuk pertama, keluar pertama yang menentukan biaya bahan baku dengan anggapan bahwa harga pokok per satuan bahan baku yang pertama masuk dalam gudang, digunakan untuk menentukan harga bahan baku yang pertama kali dipakai." (Mulyadi, 1999 : 312)

"Harga pokok penjualan dapat diperoleh dengan persediaan awal ditambah dengan harga pokok barang yang dibeli sama dengan harga pokok barang yang tersedia untuk dijual, dan harga pokok barang yang tersedia untuk dikurangi persediaan akhir sama dengan harga pokok penjualan". (Jusup AL. Haryono, 1997:342)

Metode ini digunakan sistem untuk mengatur persediaan barang pada saat penjualan barang yaitu dengan melihat tanggal awal masuk untuk menghindari barang kadaluarsa.

#### b. Metode *LIFO*

Metode ini menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan terakhir masuk akan dijual (digunakan) terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dan dilaporkan berdasarkan nilai perolehan persediaan yang awal (pertama) masuk atau dibeli. Metode ini cenderung menghasilkan nilai persediaan akhir yang rendah dan berdampak pada nilai aktiva perusahaan yang rendah. Pada metode ini barang yang terakhir dibeli dianggap dijual lebih dahulu. Harga pokok dihitung pada saat terjadi penjualan. Metode ini digunakan sistem untuk mengatur persediaan barang pada saat penjualan barang yaitu dengan melihat tanggal terakhir masuk.

#### c. Metode Rata-Rata Bergerak (*Moving Average*)

Dalam metode ini, harga beli rata-rata dihitung setiap terjadi transaksi pembelian. Harga pokok penjualan per satuan didasarkan pada harga rata-rata pada saat terjadi transaksi penjualan. Metode ini digunakan sistem berdasarkan barang yang dikeluarkan atau dijual maupun barang yang tersisa dinilai berdasarkan harga rata-rata bergerak. Jadi barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang memiliki nilai rata-rata.

## METODE

### Analisa Sistem

Analisa sistem dilakukan dengan cara menguraikan suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagiannya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang akan ditemukan kelemahan dan kelebihan pada sistem tersebut. Dari analisis sistem ini akan ditemukan data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisis menuju perancangan dan pembuatan sistem yang diusulkan.

Pada tahap ini merupakan tahap dilakukannya analisa terhadap sistem berjalan (sistem lama), kemudian dibuatkan sistem usulan (sistem baru) yang akan digunakan nantinya di Toko "Agen Snack".

### Analisa Sistem Lama

Dalam sistem berjalan (sistem lama) pada toko ini sangat manual. Sistem pengelolaan data persediaan yang dilakukan secara manual menyebabkan terjadinya keterlambatan pekerjaan. Dalam segi pembelian dari *supplier* menggunakan pencatatan secara manual, seperti mencatat faktur pembelian dan laporan pembelian ke

*supplier* secara manual sehingga membuat dokumen menumpuk dan tidak terorganisir dalam pencatatan persediaan barang, sehingga ketika melihat barang yang *diretur* akan membutuhkan waktu lama dan memperlambat kinerja pegawai dalam pencarian data.

Persediaan merupakan aset yang paling utama di bidang usaha seperti ini, sehingga jika dilakukan pencatatan secara manual, pegawai melakukan pengecekan stok barang gudang, mendata stok barang-barang yang habis, dan membuat data pesanan barang kemudian data pesanan diberikan ke *supplier*, *supplier* mengirim barang dan memberikan faktur kepada pegawai, pegawai mencatat barang masuk dan direkap menjadi laporan persediaan barang. Proses manual ini membutuhkan waktu yang lama.

Dalam segi pelayanan penjualan dilakukan secara manual, ketika pelanggan meminta barang, pegawai harus mengecek persediaan barang dahulu, akan menyebabkan lamanya proses pelayanan kepada pelanggan dan membuat pelanggan mengantri. Hal ini dapat menghambat proses penjualan yang membuat pelanggan tidak puas dalam pelayanan penjualan.

**Analisa Sistem Baru**

Sistem yang akan dikembangkan adalah sebuah aplikasi persediaan barang. Dalam segi pembelian di sistem baru ini, pegawai memasukkan data pembelian dari *supplier*, pada transaksi pembelian ini terdapat tanggal masuk, tanggal kadaluarsa, ketika pegawai memasukkan data pembelian dari *supplier* ke sistem, dilakukan pengecekan terlebih dahulu, jika ada barang yang rusak atau kadaluarsa langsung didata *diretur* pembelian. Pada data pembelian ini juga langsung otomatis mengupdate ke stok persediaan, sehingga pada persediaan barang stok akan bertambah secara otomatis.

Dalam pengembangan aplikasi sistem persediaan ini, digunakan metode persediaan barang yaitu *FIFO*, *LIFO*, dan *Average*. Pada persediaan ini terdapat beberapa data barang dari *supplier* berserta stoknya. Jadi pegawai melihat stok barang pada menu persediaan ini.

Dalam segi penjualan pada sistem baru ini, pegawai langsung memasukkan data penjualan dengan pengambilan barang yang masih tersedia stoknya pada data persediaan barang. Jika barang kategori *FIFO* sistem otomatis mengambil menurut tanggal masuk terlebih dahulu, jika barang kategori *LIFO* sistem akan mengambil barang yang masuk menurut tanggal masuk terakhir, dan jika *Average* sistem akan mengambil berdasarkan tanggal masuk terlebih dahulu dan mengambil rata-rata harga barang. Dengan sistem ini mempermudah kinerja pegawai, sehingga membuat pelanggan puas dalam pelayanannya. Dan pelanggan juga dapat melakukan pemesanan barang secara *online*.

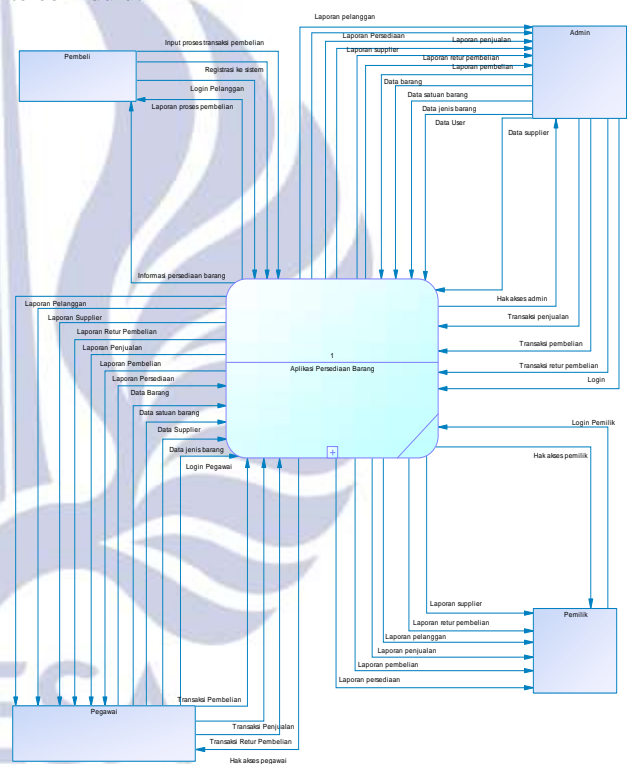
**DESAIN SISTEM**

**Desain Model**

**1. DFD (Data Flow Diagram) Level Konteks**

Pada Diagram *Konteks* Aplikasi Persediaan Barang di Toko “Agen *Snack*” ini terdapat empat *user*, yaitu admin dapat *login* ke aplikasi, admin dapat menggunakan sistem ini hanya dengan memasukkan data *user*, memasukkan

data master, dan melakukan semua proses transaksi. Untuk hak akses yang kedua yaitu pegawai, pada sistem ini pegawai dapat *login*, memasukkan data barang, data jenis barang, data satuan barang, data *supplier* dan dapat melakukan proses transaksi pembelian, penjualan, dan *retur* pembelian. Hak akses yang ketiga adalah pemilik, pada hak akses ini, pemilik hanya dapat melihat laporan pembelian ke *supplier*, laporan penjualan, laporan *retur* pembelian, laporan persediaan, laporan pelanggan, dan laporan *supplier*. Untuk hak akses yang keempat adalah pembeli, pada sistem ini pembeli ketika mengakses sistem hanya bisa melihat persediaan barang, dan jika ingin memasukkan nama barang harus *login* terlebih dahulu, bila belum mempunyai *username* pembeli diharuskan untuk melakukan pendaftaran pada sistem ini. Setelah melakukan *login* pembeli dapat melakukan proses pembelian dengan melihat persediaan barang terlebih dulu.



Gambar 1. DFD Level Konteks

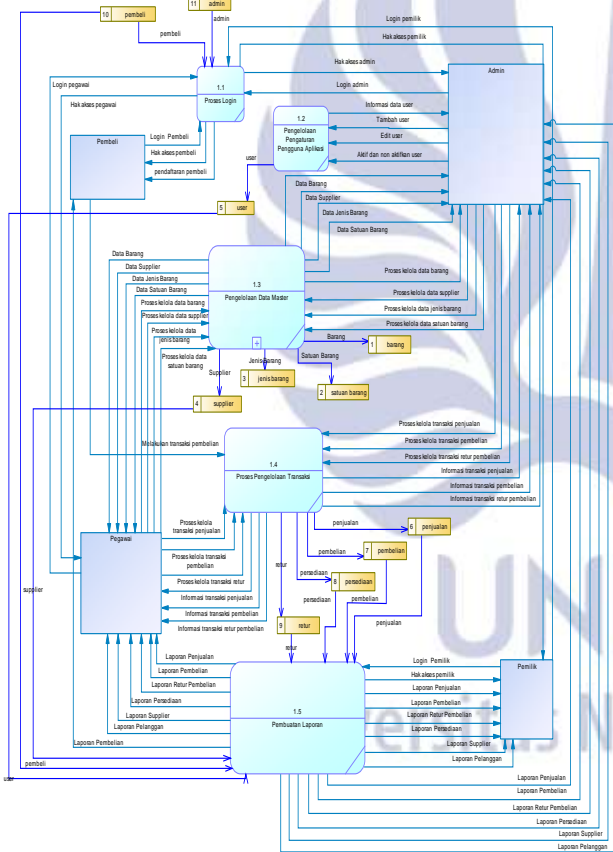
**2. DFD Level 1**

- Pada DFD level 1 terdapat 4 proses, yaitu:
- Login*, merupakan proses untuk masuk ke dalam sistem utama yang dilakukan oleh admin, pegawai, pemilik dan pembeli. Pada proses login ini memberikan tabel pembeli dan admin.
  - Pengaturan, merupakan pengaturan untuk pengguna dalam aplikasi, proses ini hanya bisa dilakukan oleh admin. Admin dalam proses ini bisa mengaktifkan dan menonaktifkan pengguna sistem.
  - Data Master, merupakan data utama yang harus ada pada sistem. Data master hanya boleh diisi oleh admin dan pegawai, yaitu data barang, data satuan barang, data jenis barang, dan data *supplier*. Pada proses data master ini memberikan



tabel barang, satuan barang, jenis barang, dan *supplier*. Lebih lengkapnya dijelaskan pada DFD level 2.

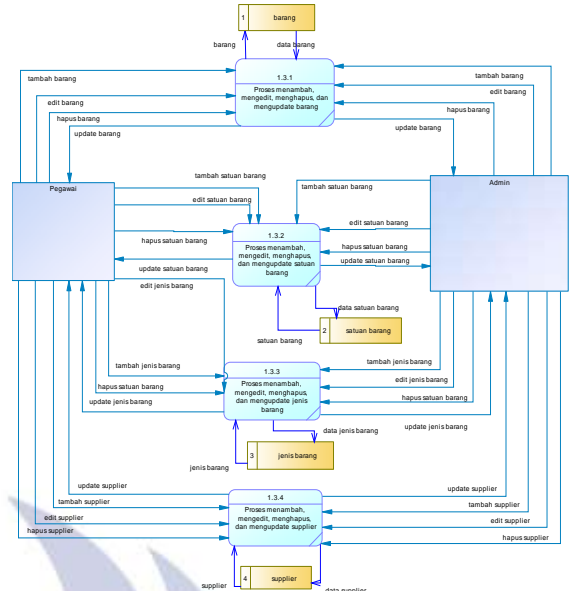
- d. Transaksi, merupakan proses yang harus dilakukan oleh admin dan pegawai yaitu proses transaksi pembelian ke *supplier*, proses penjualan barang, proses *retur* pembelian ke *supplier*. Pada proses ini pegawai dapat memasukkan data pembelian ke *supplier*, penjualan ke pembeli, dan *retur* pembelian ke *supplier*. Proses ini pembeli juga bisa melakukan transaksi pembelian. Pada proses transaksi ini memberikan tabel pembelian, penjualan, *retur* pembelian, dan persediaan.
- e. Laporan, merupakan laporan dari semua proses transaksi, yaitu laporan pembelian, penjualan, *retur* pembelian, laporan pelanggan, laporan *supplier*. Laporan ini juga terdapat cetak laporan pada masing-masing laporan yang tersedia. Pada laporan ini bisa diakses oleh admin, pegawai, dan pemilik, sedangkan pembeli hanya bisa mengakses laporan pembelian pelanggan.



Gambar 2. DFD Level 1

### 3. DFD Level 2 Mengelola Data Master

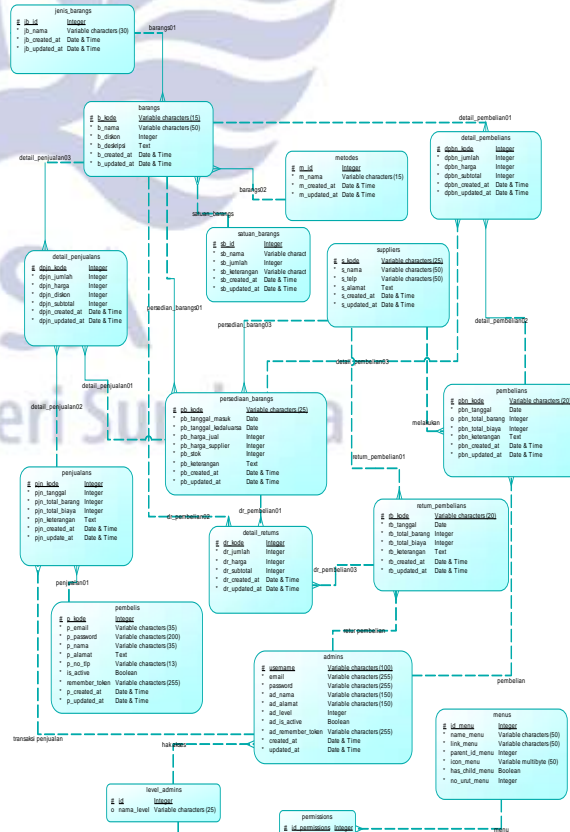
- a. Proses tambah, edit, dan hapus barang.
  - b. Proses tambah, edit, dan hapus satuan barang.
  - c. Proses tambah, edit, dan hapus jenis barang.
  - d. Proses tambah, edit, dan hapus *supplier*.
- Pada proses ini hanya bisa dilakukan oleh admin dan pegawai.



Gambar 3. DFD Level 2 Mengelola Data Master

### 4. CDM (Conceptual Data Model)

Pada gambar CDM berikut dijelaskan bahwa terdapat 17 tabel yaitu *barang*, *suppliers*, *satuan\_barang*, *jenis\_barang*, *metodes*, *persediaan\_barang*, *pembelians*, *detail\_pembelians*, *penjualans*, *detail\_penjualans*, *pembelis*, *return\_pembelians*, *detail\_returns*, *admins*, *level\_admins*, *menus*, dan *permissions*. Berikut ini merupakan *Conceptual Data Modeling* (CDM) dari aplikasi persediaan barang :



Gambar 4. Conceptual Data Model



menghapus, dan mengedit jenis barang. Halaman ini bisa diakses oleh admin dan pegawai.



Gambar 9. Tampilan Halaman Master Jenis Barang

dan menghapus data barang. Halaman ini bisa diakses oleh admin dan pegawai.



Gambar 12. Tampilan Halaman Master Barang

### 5. Halaman Master Satuan Barang

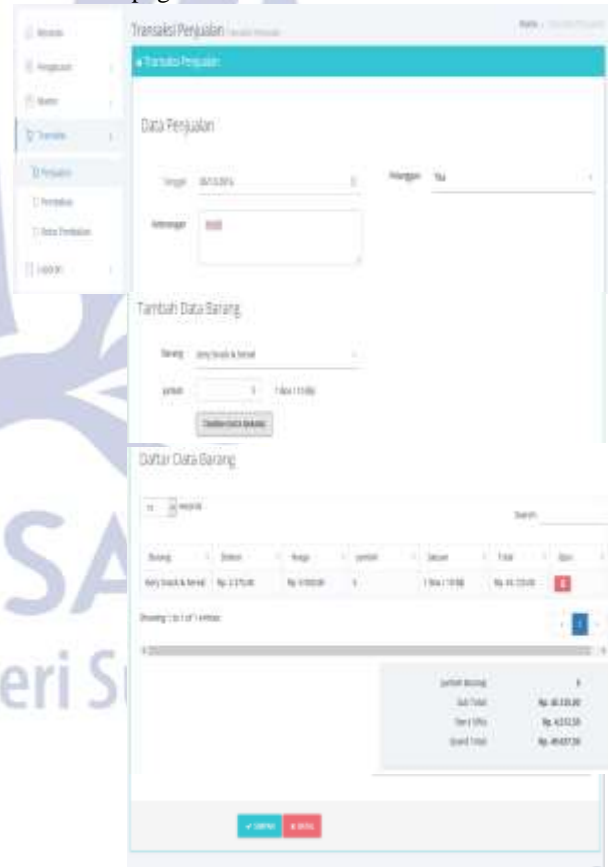
Pada halaman master satuan barang ini berisi data satuan barang yang terdiri dari pak, sak, box, dus, karton, botol beserta keterangannya. Pada halaman ini admin bisa menambah, menghapus, dan mengedit satuan barang. Halaman ini bisa diakses oleh admin dan pegawai.



Gambar 10. Tampilan Halaman Master Satuan Barang

### 8. Proses Transaksi Penjualan

Pada halaman transaksi penjualan ini merupakan halaman untuk memasukkan proses penjualan barang yang dilakukan pegawai untuk menerima permintaan barang dari pembeli. Halaman ini bisa diakses oleh admin dan pegawai.



Gambar 13. Tampilan Halaman Proses Transaksi Penjualan

### 6. Halaman Master Supplier

Pada halaman ini berisi tentang data *supplier* yang didapatkan di toko "Agen Snack". Pada halaman ini admin bisa menambah, menghapus, dan mengedit data *supplier*. Halaman ini bisa diakses oleh admin dan pegawai.



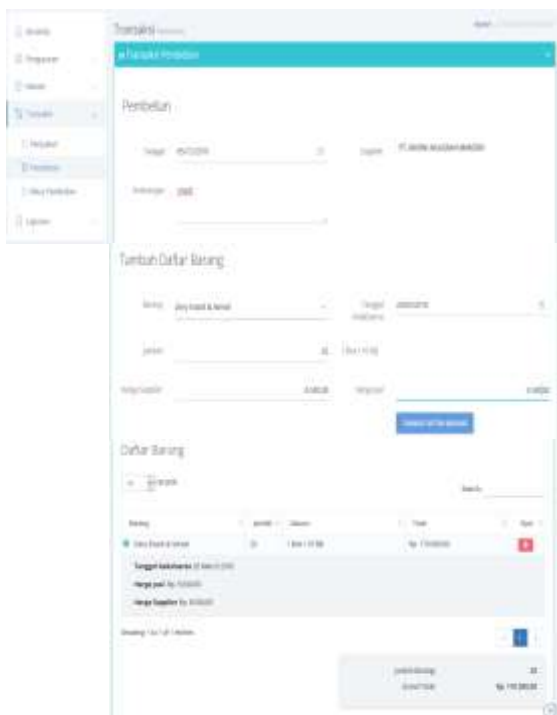
Gambar 11. Tampilan Halaman Master Supplier

### 7. Halaman Master Barang

Pada halaman ini berisi tentang daftar barang. Pada halaman ini admin dapat menambah, mengedit

### 9. Proses Transaksi Pembelian

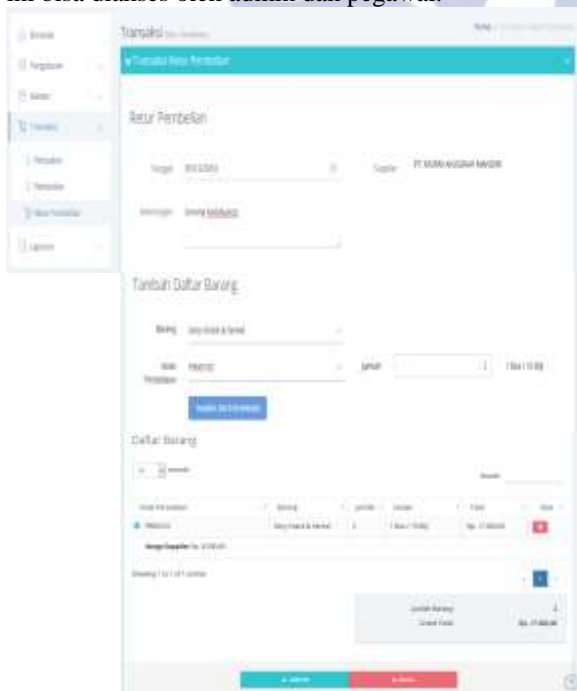
Pada halaman transaksi pembelian ini merupakan halaman untuk memasukkan proses pembelian dari *supplier* yang dilakukan pegawai sesuai faktor barang masuk dari *supplier*. Halaman ini bisa diakses oleh admin dan pegawai.



Gambar 14. Tampilan Halaman Proses Transaksi Pembelian

**10. Proses Transaksi Retur Pembelian**

Pada halaman transaksi *retur* pembelian ini merupakan halaman untuk memasukkan proses *retur* pembelian dari *supplier*. Pegawai dapat memasukkan data barang yang akan *diretur* ke *supplier*. Halaman ini bisa diakses oleh admin dan pegawai.



Gambar 15. Halaman Transaksi Retur Pembelian

**Level Pengguna Pemilik**

**1. Laporan Persediaan**

Pada halaman laporan persediaan ini merupakan halaman laporan persediaan barang dari proses

penambahan barang dari pembelian ke *supplier* dan pengurangan barang dari penjualan ke pelanggan. Pada halaman ini admin, pegawai, dan pemilik bisa melihat persediaan barang. Pada tampilan laporan persediaan menampilkan beberapa *field* yaitu kode barang, nama barang, satuan, jenis, metode, deskripsi dan opsi. Lebih lengkapnya klik detail untuk melihat stok barang.



Gambar 16. Tampilan Halaman Laporan Persediaan

**2. Cetak Persediaan**

Pada halaman cetak laporan persediaan ini merupakan hasil laporan dari laporan persediaan tiap barang. Pada laporan terdapat nama *supplier*, tanggal masuk, tanggal kadaluarsa, harga beli, harga jual, satuan dan stok barang.



Gambar 17. Tampilan Halaman Cetak Persediaan

**3. Laporan Penjualan**

Pada halaman laporan penjualan ini terdapat kode pelanggan, tanggal penjualan, nama pegawai yang melayani, nama pembeli, total barang, dan total penjualan. Dan terdapat detail laporan dan opsi cetak print.



Gambar 18. Tampilan Halaman Laporan Penjualan

**4. Cetak Penjualan**

Pada halaman cetak laporan penjualan ini merupakan hasil nota dari laporan penjualan tiap pelanggan.





Gambar 19. Tampilan Halaman Cetak Penjualan

**5. Laporan Pembelian**

Pada halaman laporan pembelian ini terdapat laporan pembelian dari *supplier*. Pada halaman ini juga tersedia opsi detail pembelian dan cetak nota pembelian.



Gambar 20. Tampilan Halaman Laporan Pembelian

**6. Cetak Pembelian**

Pada halaman cetak laporan pembelian ini merupakan hasil nota dari laporan pembelian dari *supplier*.



Gambar 21. Tampilan Halaman Cetak Pembelian

**7. Laporan Retur Pembelian**

Pada halaman laporan *retur* pembelian ini terdapat laporan barang yang *direturkan* ke *supplier*, seperti barang rusak dan kadaluarsa. Pada halaman ini juga tersedia opsi detail *retur* pembelian dan cetak *retur* pembelian.



Gambar 22. Tampilan Halaman Laporan Retur Pembelian

**8. Cetak Retur Pembelian**

Pada halaman cetak laporan *retur* pembelian ini merupakan hasil nota dari laporan *retur* pembelian ke *supplier*.



Gambar 23. Tampilan Halaman Cetak Retur Pembelian

**9. Laporan Pelanggan**

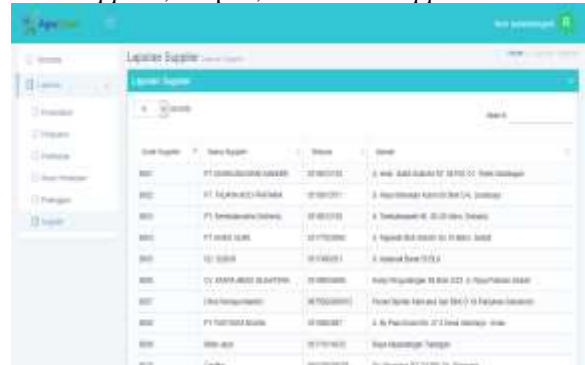
Pada halaman laporan pelanggan ini terdapat laporan pelanggan yang sudah mendaftar ke sistem.



Gambar 24. Tampilan Halaman Laporan Pelanggan

**10. Laporan Supplier**

Pada halaman ini terdapat data *supplier*, seperti nama *supplier*, telepon, dan alamat *supplier*.



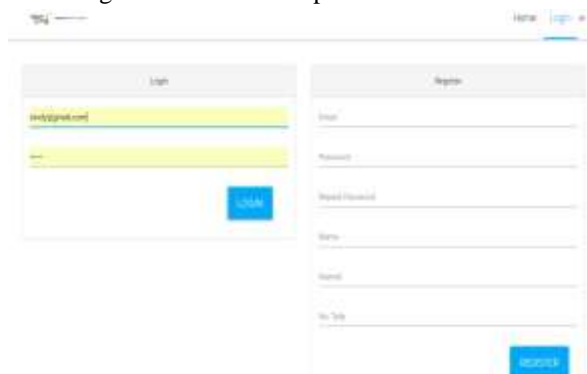
Gambar 25. Tampilan Halaman Laporan Supplier



**Level Pengguna Pembeli**

**1. Proses Login dan Registrasi Pembeli**

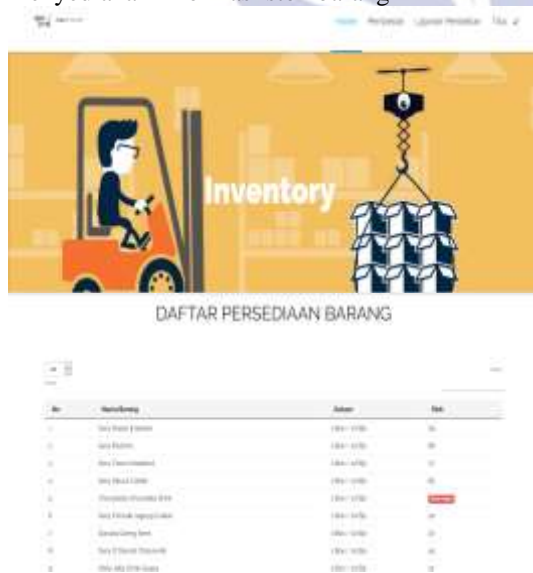
Pada halaman *login* pembeli ini, bila *login* ingin membeli barang harus melakukan *login* terlebih dahulu. Apabila pembeli belum mempunyai *username* ke sistem ini, pembeli diharapkan mendaftar terlebih dahulu agar bisa melakukan proses transaksi.



Gambar 26. Tampilan Halaman *Login* dan *Registrasi* Pembeli

**2. Tampilan Beranda Pembeli**

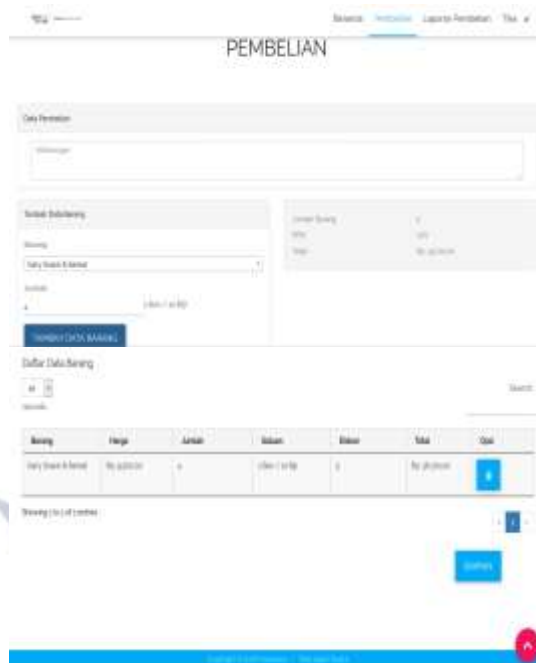
Pada halaman ini merupakan halaman utama setelah pembeli *login* ke sistem. Halaman ini juga menyediakan informasi stok barang



Gambar 27. Tampilan Halaman Beranda Pembeli

**3. Proses Transaksi Pembelian**

Pada halaman transaksi pembelian pelanggan ini merupakan halaman untuk memasukkan proses transaksi pembelian yang dilakukan pelanggan, pelanggan dengan mudah memasukkan barang yang diinginkan.



Gambar 28. Tampilan Proses Transaksi Pembelian

**4. Tampilan Laporan Pembelian**

Pada halaman laporan pembelian untuk pelanggan ini terdapat laporan pembelian untuk pelanggan. Jadi pelanggan bisa mengetahui transaksi pembelian yang sudah dilakukan.



Gambar 29. Tampilan Halaman Laporan Pembelian

**5. Halaman Laporan Detail Pembelian**

Pada halaman laporan detail pembelian untuk pelanggan ini terdapat laporan pembelian mendetail untuk pelanggan. Jadi pelanggan bisa mengetahui transaksi pembelian yang sudah dilakukan. Pada halaman detail pembelian ini dijelaskan secara detail pembelian barang yang dilakukan pelanggan. Halaman ini berisi *field* nama barang, harga, jumlah, satuan, diskon dan total pembelian



Gambar 30. Tampilan Halaman Laporan Detail Pembelian

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil pembuatan aplikasi sistem yang dibuat pada aplikasi persediaan barang di toko "Agen Snack" dan akhir dari laporan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi persediaan barang ini dengan menggunakan metode persediaan FIFO, LIFO, dan *Average* dapat digunakan untuk membantu toko dalam melakukan pencatatan transaksi pembelian, penjualan, dan *retur* pembelian. Dengan sistem komputerisasi ini, kinerja pegawai dapat menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Merancang perangkat lunak untuk mengelola persediaan barang pada aplikasi persediaan barang di Toko "Agen Snack", serta perangkat lunak ini dapat menyimpan semua aktivitas transaksi proses penjualan dan pembelian barang ke dalam *database* yang ada.
3. Implementasi perangkat lunak dari aplikasi persediaan barang ini lebih memudahkan pegawai dalam melakukan proses transaksi pembelian dan penjualan barang dengan melihat persediaan barang yang lebih terstruktur.

### Saran

Aplikasi persediaan barang yang dibangun dalam penyelesaian tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu aplikasi persediaan barang ini diharapkan dapat menjadi bahan atau referensi bagi pembaca agar dapat terciptanya Rancang Bangun Aplikasi Persediaan Berbasis *Web* di Toko "Agen Snack" yang lebih baik lagi. Berikut terdapat beberapa saran untuk aplikasi persediaan barang tersebut:

1. Keamanan dan *backup* data pada aplikasi harus disertakan sebagai perbaikan dari aplikasi yang dibuat oleh penulis.
2. Penambahan proses *retur* untuk pembeli.
3. Perubahan tampilan agar terlihat lebih mudah untuk digunakan

## DAFTAR PUSTAKA

Al Haryono, Jusup. 2011, *Dasar-dasar Akuntansi, jilid 2 Cetakan Pertama Desember 2011*, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.

Kustiyahningsih. 2011. *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySql*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mulyadi, 1999. *Akuntansi Biaya, Edisi kelima*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Tim Penulis. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Buku Skripsi Unesa*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.